

PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS JURNAL AKADEMIK

Di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGELOLAAN dan Peningkatan Kualitas Jurnal Akademik di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah panduan praktis yang ditujukan bagi pengelola jurnal, dosen, dan peneliti. Buku ini membahas berbagai aspek penting pengelolaan jurnal akademik, mulai dari tata kelola editorial dan proses peer-review hingga strategi peningkatan kualitas dan indeksasi jurnal untuk mencapai standar internasional.

Dilengkapi dengan studi kasus jurnal yang telah berhasil mencapai standar internasional, buku ini memberikan inspirasi dan solusi nyata untuk meningkatkan kualitas dan reputasi jurnal akademik. Melalui panduan ini, diharapkan jurnal-jurnal di lingkungan universitas dapat lebih mudah diindeks oleh database ilmiah internasional, sehingga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan reputasi institusi.



Surya Pustaka Ilmu
Karanganyar 57761
suryapustakailmu.com
suryapustakailmu@yahoo.com



62-2115-8555-527

PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS JURNAL AKADEMIK

DR. RAMA KERTAMUKTI, M.Sn

PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS JURNAL AKADEMIK

Di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



DR. RAMA KERTAMUKTI, M.Sn

Dr. Rama Kertamukti, M.Sn

PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN
KUALITAS JURNAL AKADEMIK
DI LINGKUNGAN UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Penerbit:

Surya Pustaka Ilmu Grup

Kebonagung Rt.7/6. Suruh. Tasikmadu

Karanganyar. 57761

Jawa Tengah - Indonesia

www.suryapustakailmu.com

PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS JURNAL AKADEMIK DI LINGKUNGAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

©Dr. Rama Kertamukti, M.Sn., 2024

Judul Buku: Pengelolaan dan Peningkatan Kualitas Jurnal Akademik di
Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penulis: Dr. Rama Kertamukti, M.Sn.

Cetakan: I, 2024

Layouter: Andri Saptono

Desain Sampul: Dluwang.Com

QRCBN: 62-2115-8555-527

Penerbit:

Surya Pustaka Ilmu Grup

Kebonagung Rt.7/6. Suruh. Tasikmadu

Karanganyar. 57761

Jawa Tengah - Indonesia

www.suryapustakailmu.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh tulisan

Di buku ini tanpa ijin dari penulis dan penerbit

x + 76 hlm; 14 x 20,5 cm

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga buku ini, berjudul “Pengelolaan dan Peningkatan Kualitas Jurnal Akademik di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan hasil kerja keras dan dedikasi untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengelolaan jurnal akademik di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam era informasi dan globalisasi saat ini, jurnal akademik memiliki peran sangat penting sebagai wadah penyebaran hasil penelitian dan karya ilmiah. Keberadaan jurnal yang berkualitas tidak hanya mencerminkan kemajuan suatu institusi akademik, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara global. Oleh karena itu, pengelolaan jurnal akademik harus dilakukan dengan cermat dan profesional, agar dapat mencapai

standar internasional yang diakui. Buku ini hadir sebagai panduan praktis dan komprehensif bagi para pengelola jurnal, dosen, peneliti, serta semua pihak yang terlibat dalam dunia akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di dalamnya, saya berusaha menyajikan berbagai aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan jurnal akademik. Mulai dari tata kelola editorial, proses peer-review, hingga strategi peningkatan kualitas dan indeksasi jurnal. Semua ini disusun berdasarkan pengalaman, penelitian, dan berbagai referensi terpercaya. Pada bagian awal buku ini, pembaca akan diajak untuk memahami dasar-dasar pengelolaan jurnal akademik. Bab ini mencakup sejarah dan perkembangan jurnal ilmiah, pentingnya jurnal dalam dunia akademik, serta prinsip-prinsip dasar pengelolaan jurnal. Pemahaman baik tentang dasar-dasar ini sangat penting bagi siapa saja yang ingin terlibat dalam pengelolaan jurnal, karena merupakan fondasi dari semua aktivitas yang akan dilakukan. Selanjutnya, buku ini membahas secara detail tentang tata kelola editorial. Bagian ini mencakup struktur organisasi editorial, peran dan tanggung jawab masing-masing anggota, serta proses penerimaan dan penelaahan naskah.

Penjelasan terperinci mengenai tahapan-tahapan ini diharapkan dapat membantu para pengelola jurnal dalam menjalankan tugasnya dengan lebih efektif dan

efisien. Proses peer-review adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pengelolaan jurnal akademik. Melalui peer-review, kualitas dan kredibilitas artikel yang diterbitkan dapat terjamin. Dalam buku ini, saya menyajikan berbagai metode dan strategi dalam pelaksanaan peer-review, termasuk bagaimana memilih reviewer kompeten, memberikan *feedback* konstruktif, dan menangani konflik kepentingan. Tujuannya adalah agar proses peer-review dapat berjalan dengan adil, objektif, dan transparan. Selain itu, buku ini juga membahas tentang strategi peningkatan kualitas jurnal. Aspek ini mencakup upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas artikel yang diterbitkan, memperluas jangkauan distribusi jurnal, serta meningkatkan visibilitas dan reputasi jurnal di tingkat nasional maupun internasional. Beberapa strategi disajikan antara lain adalah peningkatan kualitas penulisan, penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan jurnal, serta upaya untuk mendapatkan indeksasi di database ilmiah ternama seperti Scopus dan Web of Science. Indeksasi jurnal merupakan salah satu indikator penting dari kualitas jurnal akademik.

Buku ini memberikan panduan mengenai bagaimana proses indeksasi dilakukan, apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi, serta bagaimana strategi untuk memenuhi syarat-syarat tersebut. Diharapkan, dengan mengikuti panduan ini, jurnal-jurnal di lingkungan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta dapat lebih mudah diindeks oleh database ilmiah internasional, sehingga dapat meningkatkan reputasi institusi secara keseluruhan. Tidak lupa, buku ini juga menyajikan studi kasus dari jurnal-jurnal yang telah berhasil mencapai standar internasional. Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi para pengelola jurnal di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk terus berusaha meningkatkan kualitas jurnal yang mereka kelola. Melalui contoh-contoh nyata, pembaca dapat melihat bagaimana teori-teori yang disajikan dalam buku ini diaplikasikan dalam praktik nyata. Sebagai penulis, saya menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Kritik dan saran tersebut akan sangat berharga bagi saya untuk perbaikan dan penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.

Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan masukan sangat berarti. Terima kasih juga kepada Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dan Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat. Dan

yang tidak kalah penting, terima kasih kepada para pembaca telah meluangkan waktu untuk membaca buku ini.

Akhir kata, saya berharap buku ini dapat memberikan manfaat besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas jurnal akademik di Indonesia. Semoga upaya kita semua dalam mengembangkan dunia akademik mendapat ridha dari Allah SWT.

Yogyakarta, Juli 2024

Dr. Rama Kertamukti, M.Sn.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
----------------------	-----

BAB I.....	1
------------	---

JURNAL UIN SUNAN KALIJAGA	1
---------------------------------	---

1.1 Sejarah Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	12
1.2 Pengembangan Peningkatan Akreditasi Di Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	18

BAB 2

Pengelolaan dan Peningkatan Kualitas Jurnal Akademik25

2.1 Pengelolaan Jurnal Akademik (<i>Open Journal System</i>)	25
2.2 Hambatan Migrasi dari OJS 2 ke OJS 3	27
2.3 Keuntungan Migrasi di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ke OJS 3	30

BAB 3

Pelaksanaan Pendampingan Akreditasi Jurnal35

- 3.1 Pendampingan Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta 35
- 3.2 Materi Persiapan Akreditasi Jurnal dari Sisi
Manajemen 41

BAB 4

Strategi Peningkatan Kualitas Jurnal Menuju Akreditasi61

- 4.1 Strategi Peningkatan Kualitas Jurnal..... 61
- 4.2 Strategi Peningkatan Akreditasi Nasional Dari
Dr. Uwes Fatoni, M.Ag..... 63
- 4.3 Strategi Peningkatan Akreditasi Internasional Dari Prof.
Rajab Ritonga, M.Si 66
- 4.4 Cara Mendaftar Di **Web Of Science** Oleh Faizal
Risdianto 69

Daftar Pustaka.....73

Tentang Penulis75

BAB I

JURNAL UIN SUNAN KALIJAGA

“Pengelolaan jurnal yang efektif membutuhkan keseimbangan antara ketelitian akademis, standar etika, dan proses editorial yang efisien.” Rama Kertamukti, M.Sn

Pendahuluan

Publikasi ilmiah merupakan suatu hal penting untuk pengembangan ilmu pengetahuan demi kemajuan suatu bangsa dan diharapkan terus berkontribusi aktif dalam peningkatan publikasi ilmiah di Indonesia. Publikasi ilmiah memegang peranan penting baik bagi dosen maupun peneliti di perguruan tinggi. Tanpa adanya publikasi ilmiah maka perkembangan Perguruan Tinggi maupun Perguruan Tinggi Islam tiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Hal ini terkait dengan ketentuan

dari kemenristek Dikti yang mewajibkan para peneliti, dosen, dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal ilmiah. Di UIN Sunan Kalijaga mempunyai jurnal disetiap institusi, fakultas dan program studi untuk memfasilitasi publikasi artikel ilmiah. Namun, dari total 85 jurnal baru 40 jurnal yang sudah terakreditasi (*E-Journal UIN Sunan Kalijaga*, n.d.). Salah satu upaya untuk peningkatan kualitas jurnal adalah memberikan pendampingan rumah jurnal diantaranya tentang DOI, Migrasi OJS 3, *management reference*, management jurnal, editor dsb. Pendampingan Jurnal merupakan upaya untuk meningkatkan kuantitas, kualitas dan manajemen jurnal di lingkungan UIN Sunan kalijaga.

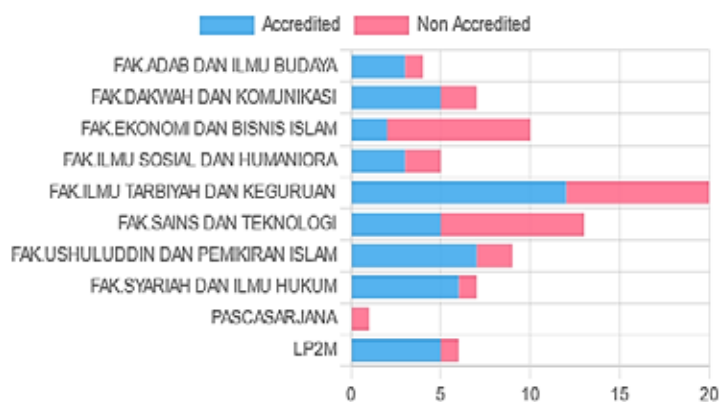
Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga sebagai unit Pusat Pengelolaan dan Penerbitan menggelar pendampingan Rumah jurnal dalam 2 (dua) kegiatan diantaranya Koordinasi DOI Rumah Jurnal dan *Focus Group Discussion* (FGD) Migrasi OJS 3 Rumah Jurnal sebagai Kegiatan “Pengelolaan dan Peningkatan Kualitas Jurnal Akademik Di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Kegiatan terkait DOI atau pengenalan Objek Digital merupakan hal yang penting diketahui oleh para pengelola jurnal, DOI adalah sebuah cara untuk memberi identitas secara digital artikel ilmiah. DOI dipakai untuk mengidentifikasi sebuah dokumen, maka akan melekat dengan dokumen tersebut

meski dokumennya diubah, berpindah lokasi dsb. UIN Sunan Kalijaga terdaftar sebagai Lembaga yang dapat mengeluarkan dan mengelola DOI dalam *system database* DOI. Komponen system DOI diantaranya aturan tentang pembuatan nomor DOI, layanan resolusi didasarkan pada handle system, model data tercakup dalam sebuah *data dictionary*, mekanisme penerapan berupa kebijakan dan prosedur pemakaian DOI. Manfaat DOI diantaranya dapat membantu pengelolaan sumberdaya digital terutama dalam hak cipta dan hak kekayaan intelektual, memudahkan dalam proses sitasi atau pengutipan dengan reference manager. UIN Sunan Kalijaga memberikan fasilitas untuk pengembangan ilmu pengetahuan untuk publikasi ilmiah yang dapat mengkomunikasikan data, informasi dapat digunakan untuk system penilaian pada akreditasi Jurnal, prodi, maupun universitas. Sehingga penting untuk dikembangkan oleh Rumah jurnal sebagai pengelola system DOI UIN Sunan Kalijaga untuk meningkatkan jurnal di lingkungan UIN Sunan Kalijaga.

Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) Migrasi OJS 3 Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga dilakukan untuk update kinerja editor dan tata Kelola jurnal OJS 3 untuk mencapai jurnal yang terakreditasi. Sebelumnya telah di upgrade OJS 2 ke OJS 3 Oleh Rumah Jurnal, tindak lanjut Rumah Jurnal mulai melakukan beberapa rangkaian pelatihan

untuk memperbarui kualitas layanan dan substansi naskah jurnal, bertujuan agar pengelola jurnal memahami dan mempersiapkan jurnal yang lebih responsive dan memiliki konsep *feedback*. Terdapat beberapa hal penting yang menjadi poin *Focus Group Discussion* (FGD) Migrasi OJS 3 Rumah Jurnal diantaranya tampilan OJS 3 yang lebih menarik, pengelolaan editorial jurnal berbasis OJS 3, sistematika review jurnal dan manajemen OJS 3. Oleh sebab itu kegiatan ini penting untuk dilaksanakan. Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga sebagai rumah dari 85 jurnal ilmiah dari 9 fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga berupaya mengembangkan jurnal berbasis OJS dengan kuat. *Open acces* sebagai semangat diseminasi ilmu pengetahuan yang dikembangkan menjadi target utama Rumah Jurnal. Jurnal di lingkungan UIN Sunan Kalijaga dikoordinasi oleh Rumah Jurnal, pendampingan Rumah Jurnal dalam mempersiapkan reakreditasi dan akreditasi dilakukan secara *online* oleh Ristekbrin melalui portal Arjuna, memberikan motivasi pada pengelola jurnal-jurnal ilmiah, tempat diskusi para pengelola mengenai persoalan penerbitan dalam bentuk publikasi ilmiah di UIN Sunan Kalijaga. (<https://ejournal.uin-suka.ac.id/>), sedangkan perkembangan jurnal ilmiah terakreditasi:

E-Journal by Unit/Faculty



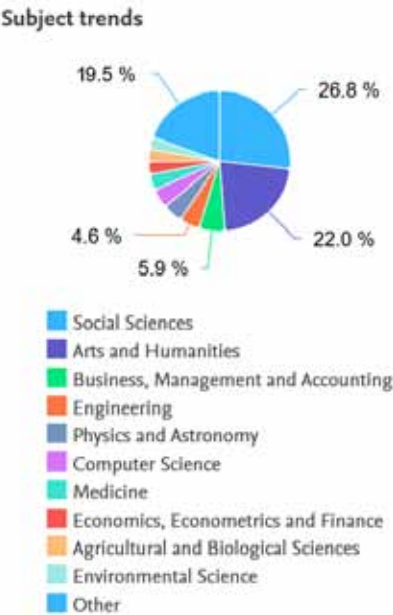
Sumber. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/statistic.php>

Pada data di 2022 terdapat 40 Jurnal UIN Sunan Kalijaga telah terakreditasi, terdapat 40 jurnal masih dalam proses pengajuan akreditasi dari 88 Jurnal di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam kegiatan pendampingan DOI dan Migrasi OJS 3 terdapat beberapa jurnal yang masih belum terakreditasi dan beberapa jurnal sudah akreditasi/reakreditasi. Peserta pendampingan DOI dan Migrasi OJS 3 masing-masing terdapat jurnal yang sudah akreditasi dan proses akreditasi, yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan penilaian proses akreditasi dan reakreditasi.

Data data artikel jurnal yang terindeks dari para penulis artikel di UIN Sunan Kalijaga sekitar 985 artikel yang terindeks Scopus dan 615 pengajar atau dosen yang menulis dari sejumlah 681 total pengajar di UIN Sunan Kalijaga.



Sumber: <https://www.scopus.com/pages/organization/60108120>



Sumber: <https://www.scopus.com/pages/organization/60108120>

Alternatif yang dapat dilakukan oleh Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga adalah dengan memfasilitasi dengan perbaikan OJS Rumah Jurnal dengan mengupgrade OJS 2 ke OJS 3 yang memiliki system terbaik dalam mengelola jurnal berbasis *open access* di Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga. Kegiatan meningkatkan OJS 3 diharapkan dapat mendorong pengelola jurnal untuk meningkatkan manajemen dan tata Kelola yang lebih update, sehingga peluang untuk meningkatkan jurnal akreditasi dan reakreditasi nasional maupun internasional.

Data Jurnal UIN Sunan Kalijaga

No	Nama Jurnal
1	Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra
2	Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam
3	Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak
4	Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam
5	Al-Jamiah Research Centre
6	al-Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab
7	Al-Majallah fi al-Dirasat al-Islamiyyah wa al-Arabiyyah
8	Al-Mazaahib : Jurnal Perbandingan Hukum
9	Altruism: The Indonesian Journal of Community Engagement

10	Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama
11	Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum
12	Az Zarqa' : Jurnal Hukum Bisnis Islam
13	Bulletin of Islamic Economic
14	Contemporary Quran
15	Cyber security dan Forensik Digital
16	Edulab: Majalah ilmiah laboratorium pendidikan
17	EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis
18	Esensia: Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin
19	Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi
20	Global Review of Islamic Economics and Business
21	Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini
22	Heutagogia: Journal of Islamic Education
23	Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam
24	IJID: Internasional Journal on Informatics for Development)
25	Impulse: Journal of Research and Inovation in Phusics Education
26	In Right: Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia
27	Indonesian Journal of Halal Science
28	Indonesian Journal of Materials Chemistry
29	Inklusi: Journal of Disability Studies

30	Integrated Lab Journal
31	JIES: Journal of Islamic Economic Scholar
32	JISKA: Jurnal Informatika Sunan Kalijaga
33	Journal of Indonesian Islamic Education Religious Teachers
34	Journal of Industrial Engineering and Halal Industries
35	Journal of Islamic Economy and Community Engagement
36	Journal Of Islamic Thought and Muslim Societies
37	Journal of Tropical Chemistry Research and Education (JTCRE)
38	Journal of Islamic Education Management Student Research
39	Journal of Accounting Inquiry
40	Joyced: Journal Of Early Childhood Education
41	Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat bidang Sains dan Teknologi
42	Jurnal Biomedich: Biology, Medicine, & Natural Product Chemistry
43	Jurnal Dakwah
44	Jurnal Fourier : Jurnal Matematika dan Pembelajaran
45	Jurnal Humanitaria: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora
46	Jurnal Kajian Islam Interdisipliner
47	Jurnal Living Hadis

48	Jurnal Magister Ekonomi Syariah
49	Jurnal MD
50	Jurnal Moderasi
51	Jurnal Pemberdayaan Masyarakat
52	Jurnal Pendidikan Agama Islam
53	Jurnal Pendidikan Islam
54	Jurnal Pendidikan Madrasah
55	Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika
56	Jurnal Psikologi Integratif
57	Jurnal Restorasi Hukum
58	Jurnal Sosiologi Agama
59	Jurnal Sosiologi Reflektif
60	Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis
61	Kalijaga International Journal of Social Sciences and Humanities
62	Kalijaga Journal of Communication
63	Kaunia
64	Learning and Teaching of Islam Religious Education
65	Living Islam: Journal Of Islamic Discourses
66	Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching
67	Manageria: Jurnal Pendidikan Islam
68	Mukaddimah: Jurnal Studi Islam
69	Musawa: Jurnal Studi Gender dan Islam

70	Neuron: Journal of Biological Education
71	Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat
72	Polynom: Journal in Mathematics Education
73	Profetik: Jurnal Komunikasi
74	Quadratic: Journal of Innovation and Technology in Mathematics and Mathematics Education
75	Refleksi: Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam
76	Religi: Jurnal Studi Agama-agama
77	Staatsrecht: Jurnal Hukum Kenegaraan dan Politik Islam
78	Sunan Kalijaga Journal of Physics
79	Sunan Kalijaga Physics Education Journal
80	Sunan Kalijaga: Internasional Journal of Islamic Civilization
81	Sunan Kalijaga: Internasional Journal on Islamic Educational Research
82	Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal
83	Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum
84	Thaqafiyyat: Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam
85	Welfare: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial
86	Journal of Business Management and Islamic Banking

1.1 Sejarah Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga adalah rumah bagi semua jurnal akademik dan *peer-review* di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Tugas utama Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga adalah mendirikan jurnal akademik sebagai pusat kajian dan produksi penelitian dan kajian yang bersifat integratif-interkoneksi yang diterbitkan oleh fakultas dan program studi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga dan disebarluaskan melalui civitas akademika UIN Sunan Kalijaga. Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga resmi dibuka pada Juli 2017, berdasarkan Surat Keputusan Rektor tentang pengurus Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga pada 21 Juli 2017. Saat ini jumlah jurnal akademik dan *peer-review* di Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga adalah 84 jurnal. Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga berjalan di bawah naungan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (<https://ejournal.uin-suka.ac.id/>). Dengan struktur organisasi seperti gambar berikut:

The Organizational Structure of RJ-UIN Suka



Sumber: <https://ejournal.uin-suka.ac.id/about.php>

Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga adalah unit resmi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dibentuk untuk mengkoordinasikan semua jurnal akademik dan *peer*

review yang diterbitkan di UIN Sunan Kalijaga pada tingkat universitas, fakultas, maupun pada program studi. Saat ini Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga memiliki 84 jurnal di hampir semua bidang studi, dengan 41 diantaranya terakreditasi nasional dan satu jurnal internasional bereputasi terindeks Q-2 Scopus. Fungsi utama Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga adalah untuk membantu semua anggota jurnal menangani masalah manajemen Sistem Jurnal Online (OJS) dan memastikan semua infrastruktur yang diperlukan untuk mengembangkan OJS dengan teknologi saat ini. Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga memberikan pendampingan kepada seluruh anggotanya untuk mengembangkan jurnalnya menjadi jurnal internasional bereputasi, termasuk berhubungan dengan lembaga pengindeks internasional. (<https://ejournal.uin-suka.ac.id/index.php>).



Sumber: <https://ejournal.uin-suka.ac.id/index.php>

Jurnal akademik adalah sarana penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu indikator penting dari kualitas jurnal adalah akreditasi. Akreditasi jurnal memberikan kepercayaan pada karya ilmiah dan mengukur kualitas dan reputasi jurnal tersebut. Namun, untuk mendapatkan akreditasi jurnal, diperlukan upaya yang cukup besar dan berkelanjutan. Akselerasi akreditasi jurnal ilmiah SINTA memiliki fungsi yang sangat penting dan besar dalam meningkatkan kualitas dan reputasi ilmiah Indonesia. Akselerasi Akreditasi jurnal

ilmiah akan meningkatkan kualitas publikasi ilmiah. Akselerasi akreditasi jurnal ilmiah pada akreditasi SINTA, meningkatkan peneliti dan akademisi untuk lebih diarahkan dalam memilih publikasi hasil penelitiannya di jurnal yang telah terakreditasi. Hal ini dapat meningkatkan kualitas publikasi ilmiah karena jurnal-jurnal terakreditasi telah memenuhi standar kualitas tinggi. Jurnal akademik adalah sarana penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu indikator penting dari kualitas jurnal adalah akreditasi. Akreditasi jurnal memberikan kepercayaan pada karya ilmiah dan mengukur kualitas dan reputasi jurnal tersebut. Namun, untuk mendapatkan akreditasi jurnal, diperlukan upaya yang cukup besar dan berkelanjutan.

Dengan adanya jurnal-jurnal terakreditasi, maka akan semakin banyak artikel ilmiah berasal dari Indonesia yang dipublikasikan di jurnal internasional yang terkenal. Hal ini dapat meningkatkan reputasi ilmiah Indonesia di mata dunia internasional. Akreditasi jurnal ilmiah SINTA mendorong para peneliti dan akademisi untuk meningkatkan kualitas penelitiannya. Hal ini karena jurnal-jurnal terakreditasi memiliki standar yang tinggi dalam memilih artikel ilmiah yang akan dipublikasikan.

Meningkatkan daya saing akademisi, melalui semakin banyaknya jurnal terakreditasi, maka para

akademisi Indonesia akan semakin memiliki kesempatan untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal-jurnal terakreditasi. Hal ini dapat meningkatkan daya saing akademisi Indonesia di tingkat internasional (Hasan, n.d.). Bahkan, dengan adanya jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi, maka penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para akademisi dan peneliti Indonesia akan semakin terintegrasi dengan kebutuhan pembangunan nasional. Hal ini dapat memperkuat peran ilmiah dalam membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia (Saleh & Fahidin, 2005).

Publikasi ilmiah merupakan indikator signifikan perkembangan suatu bangsa. Tingkat pujian ditawarkan oleh orang luar yang tidak memihak dan bertanggung jawab dapat digunakan untuk mengukur kualitas produk (Basuki, 2005). Akibatnya, tidak mengherankan bahwa karya ilmiah kaliber tinggi harus menjalani proses tinjauan sejawat secara menyeluruh sebelum dirilis oleh penerbit ilmiah terkemuka. Untuk mengetahui apakah suatu jurnal telah memenuhi standar minimal publikasi ilmiah, maka dibuatlah akreditasi jurnal. (<https://arjuna.kemdikbud.go.id/#/beranda>). Sinta (Science and Technology Index) Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia menyediakan akses ke terbitan berkala nasional. Untuk tujuan membentuk aliansi kerja sama dan menganalisis

tren penelitian, Sinta memberikan tolok ukur dan analisis, mengidentifikasi kekuatan penelitian masing-masing lembaga, dan memberikan tolok ukur. Selain itu, Sinta dari jurnal Indonesia yang diterbitkan secara elektronik memiliki profil di *google scholar*, dan *scopus preview* meliputi sitasi, h-index, dan indeks i-10. Sinta berfungsi sebagai platform publikasi hasil penelitian secara online, memungkinkan peneliti dan dosen memberikan kontribusi dengan menambahkan jurnal atau karya tulis ilmiah. Selain itu, Sinta mengevaluasi efikasi jurnal berdasarkan standar akreditasi dan sitasi dengan mengindeks seluruh jurnal terakreditasi nasional (Lukman et al., 2020).

1.2 Pengembangan Peningkatan Akreditasi Di Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jurnal akademik memiliki peran krusial dalam penyebaran ilmu pengetahuan dan hasil penelitian. Di lingkungan akademik, keberadaan jurnal yang berkualitas tinggi dan terakreditasi merupakan indikator penting dari prestasi dan reputasi sebuah institusi pendidikan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kualitas dan akreditasi jurnal-jurnal yang dikelolanya. Pengembangan dan peningkatan

akreditasi di Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi langkah strategis untuk memastikan jurnal-jurnal ini memenuhi standar internasional dan berkontribusi secara signifikan dalam dunia akademik.

Akreditasi jurnal adalah proses evaluasi dilakukan oleh badan atau lembaga tertentu untuk menilai kualitas dan kredibilitas sebuah jurnal ilmiah. Jurnal terakreditasi diakui memiliki standar tinggi dalam hal tata kelola, proses *peer-review*, dan kualitas konten. Di Indonesia, akreditasi jurnal ilmiah dilakukan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi melalui Science and Technology Index (SINTA).

Jurnal terakreditasi oleh SINTA akan lebih dihargai oleh komunitas akademik dan penelitian, serta memiliki daya tarik lebih besar bagi penulis untuk menerbitkan karya ilmiah para akademisi. Tantangan dalam Peningkatan Akreditasi Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menghadapi beberapa tantangan dalam upaya peningkatan akreditasi jurnal-jurnalnya. Pertama, terdapat tantangan dalam hal sumber daya manusia, termasuk kurangnya editor dan reviewer berpengalaman serta ahli di bidangnya. Kedua, tata kelola editorial belum sepenuhnya profesional dan sesuai dengan standar internasional menjadi hambatan tersendiri.

Selain itu, kualitas naskah yang diterima sering

kali bervariasi, dan proses *peer-review* belum optimal juga menjadi kendala. Strategi Pengembangan dan Peningkatan Akreditasi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi komprehensif dan berkelanjutan. Beberapa langkah strategis dapat diambil oleh Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pengembangan dan peningkatan akreditasi jurnal-jurnalnya:

Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

1. Pelatihan dan Workshop: Mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala untuk editor, reviewer, dan penulis. Topik yang dibahas meliputi teknik penulisan ilmiah, proses *peer-review* efektif, dan tata kelola jurnal baik.
2. Kerjasama dengan Ahli: Mengundang ahli dan praktisi dari jurnal-jurnal terkemuka untuk memberikan masukan dan bimbingan dalam pengelolaan jurnal untuk peningkatan Tata Kelola Editorial.
3. Struktur Organisasi: Membentuk struktur organisasi editorial jelas dengan peran dan tanggung jawab terdefinisi dengan baik.
4. Prosedur Editorial Transparan: Menerapkan prosedur editorial transparan dan terdokumentasi dengan baik, mulai dari penerimaan naskah hingga publikasi. Optimalisasi Proses *Peer-Review*, Sistem *Peer-Review*

ketat: Menerapkan sistem *peer-review* yang ketat dan objektif dengan melibatkan reviewer kompeten dan independen.

5. Penggunaan *Platform Online*: Menggunakan platform online untuk memfasilitasi proses *peer-review*, sehingga dapat dilakukan secara lebih efisien dan transparan.

Peningkatan Kualitas Konten

1. Seleksi naskah ketat: Menerapkan seleksi naskah ketat dengan memperhatikan kualitas dan relevansi penelitian yang diajukan.
2. Peningkatan Kualitas Penulisan: Memberikan bimbingan dan saran kepada penulis untuk meningkatkan kualitas penulisan dan presentasi naskah.
3. Indeksasi dan Visibilitas Jurnal Indeksasi di Database Terkemuka: Mengupayakan agar jurnal-jurnal yang dikelola dapat diindeks di database ilmiah terkemuka seperti *Scopus*, *Web of Science*, dan *DOAJ*.
4. Peningkatan Visibilitas: Meningkatkan visibilitas jurnal melalui promosi aktif, baik di tingkat nasional maupun internasional, serta menggunakan media sosial dan platform digital lainnya. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan.

Implementasi dan Hasil

Implementasi strategi-strategi di atas memerlukan komitmen dan kerjasama dari seluruh pihak yang terlibat. Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat memulai dengan menyusun rencana aksi secara terperinci dan realistis. Setiap langkah harus diukur dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Hasil dari implementasi strategi ini diharapkan akan terlihat dalam peningkatan akreditasi jurnal-jurnal di Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal yang berhasil terakreditasi dengan baik akan memiliki dampak positif yang luas, termasuk peningkatan reputasi institusi, meningkatnya jumlah penulis dan naskah berkualitas yang dikirimkan, serta kontribusi lebih besar dalam penyebaran ilmu pengetahuan. Peningkatan akreditasi jurnal di Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebuah upaya yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas dan reputasi akademik institusi. Melalui berbagai strategi komprehensif dan berkelanjutan, dan tantangan dapat diatasi dengan baik.

Dengan komitmen dan kerjasama dari seluruh pihak yang terlibat, Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat mencapai standar internasional dan memberikan kontribusi signifikan dalam dunia akademik. Peningkatan

akreditasi jurnal-jurnal di Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini bukan hanya tentang memenuhi standar akreditasi semata, tetapi juga tentang membangun budaya akademik berkualitas dan berintegritas tinggi. Semoga upaya ini dapat memberikan manfaat besar bagi seluruh civitas akademika dan masyarakat luas, serta membawa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menuju pencapaian lebih tinggi dalam dunia pendidikan dan penelitian.

BAB 2

Pengelolaan dan Peningkatan Kualitas Jurnal Akademik

“A journal’s integrity is rooted in its editorial independence and the transparency of its peer review process.” Marcia McNutt

2.1 Pengelolaan Jurnal Akademik (*Open Journal System*)

Migrasi dari OJS 2 ke OJS 3

Jurnal akademik merupakan salah satu media penting dalam penyebaran ilmu pengetahuan dan hasil penelitian. Pengelolaan jurnal yang baik tidak hanya berpengaruh pada kualitas artikel ketika diterbitkan, tetapi juga pada reputasi institusi penerbitnya. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu perguruan tinggi pada berkomitmen pada pengembangan ilmu pengetahuan,

telah mengelola berbagai jurnal akademik menggunakan platform Open Journal Systems (OJS). Namun, dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan akan fitur-fitur lebih canggih, perlunya migrasi dari OJS 2 ke OJS 3 menjadi semakin mendesak. OJS adalah platform manajemen dan penerbitan jurnal dikembangkan oleh Public Knowledge Project (PKP). OJS 2, telah digunakan secara luas di berbagai institusi akademik, menawarkan fitur-fitur dasar untuk pengelolaan jurnal. Namun, dengan dirilisnya OJS 3, banyak perbaikan dan fitur baru diperkenalkan untuk meningkatkan pengalaman pengguna, efisiensi pengelolaan, dan kualitas penerbitan (The Public Knowledge Project, 2015).

Perlunya Migrasi Antarmuka karena OJS 3 hadir dengan antarmuka pengguna lebih modern dan intuitif dibandingkan dengan OJS 2. Hal ini memudahkan editor, *reviewer*, dan penulis dalam mengelola naskah, memberikan *feedback*, dan melakukan berbagai tugas editorial lainnya. Antarmuka lebih ramah pengguna membantu mengurangi waktu pelatihan dan meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi.

OJS 3 menawarkan berbagai fitur canggih tidak tersedia di OJS 2. Misalnya, kemampuan untuk *drag-and-drop* file, notifikasi *real-time*, dan kontrol lebih baik atas tampilan dan fungsionalitas jurnal. Fitur-fitur ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memberikan fleksibilitas

lebih besar dalam mengelola jurnal. Keamanan Lebih Baik dihadirkan di OJS 3. OJS 3 menawarkan peningkatan keamanan yang lebih baik dibandingkan dengan OJS 2, melindungi data pengguna dan konten jurnal dari potensi ancaman siber.

2.2 Hambatan Migrasi dari OJS 2 ke OJS 3

Migrasi dari OJS 2 ke OJS 3 di lingkungan Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga untuk peningkatan akreditasi jurnal-jurnal di Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki banyak manfaat, walaupun proses ini tidak tanpa tantangan. Beberapa tantangan dihadapimeliputi: Persiapan dan Pelatihan Migrasi memerlukan persiapan yang matang dan pelatihan bagi seluruh pengguna, termasuk *editor*, *reviewer*, dan penulis. Adanya perubahan dalam antarmuka dan proses kerja dapat memerlukan waktu bagi pengguna untuk beradaptasi. Migrasi Data Migrasi data dari OJS 2 ke OJS 3 harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa tidak ada data hilang atau rusak. Ini termasuk artikel, *metadata*, *review*, dan berbagai informasi penting lainnya.

Proses migrasi di lingkungan Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga memerlukan sumber daya, baik dalam bentuk waktu, tenaga, maupun biaya. Institusi perlu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mendukung migrasi ini. Seperti halnya dengan setiap

upgrade sistem, terdapat potensi masalah teknis yang mungkin muncul selama proses migrasi. Penting untuk memiliki tim teknis kompeten untuk menangani masalah ini dengan cepat dan efektif. Untuk memastikan migrasi yang sukses dari OJS 2 ke OJS 3, beberapa langkah yang dapat diambil oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meliputi:

1. Perencanaan dan Evaluasi

Mulailah dengan perencanaan matang, termasuk evaluasi terhadap jurnal-jurnal yang ada, kebutuhan spesifik, dan potensi tantangan yang dihadapi. Membuat *timeline* realistis untuk proses migrasi.

2. Pelatihan dan Sosialisasi

Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi untuk seluruh pengguna. Berikan panduan dan tutorial yang jelas mengenai cara menggunakan OJS 3 dan perubahan apa saja yang akan terjadi.

3. Uji Coba Migrasi di lingkungan Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Melakukan uji coba migrasi pada satu atau beberapa jurnal terlebih dahulu sebelum melakukan migrasi penuh. Ini membantu mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang mungkin terjadi.

4. Backup Data melalui PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Memastikan untuk melakukan *backup data* di lingkungan Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga secara menyeluruh sebelum memulai proses migrasi. Ini untuk memastikan bahwa data dapat dipulihkan jika terjadi masalah selama migrasi.

5. Implementasi dan Pemantauan oleh Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Setelah migrasi dilakukan, pantau secara ketat untuk memastikan bahwa semua fungsi berjalan dengan baik dan tidak ada masalah muncul. Berikan dukungan teknis memadai selama periode transisi.

Migrasi dari OJS 2 ke OJS 3 di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan langkah dan strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal akademik. Meskipun proses ini menghadirkan tantangan, manfaat diperoleh jauh lebih besar. Dengan antarmuka yang lebih intuitif, fitur-fitur canggih, keamanan lebih baik, dan kemampuan responsif, OJS 3 dapat membantu jurnal-jurnal di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mencapai standar internasional dan meningkatkan visibilitas serta dampaknya dalam komunitas akademik global. Komitmen dan kerjasama dari seluruh pihak terlibat sangat diperlukan untuk memastikan suksesnya migrasi ini. Dengan perencanaan yang matang, pelatihan memadai, dan dukungan teknis yang kuat, migrasi dari OJS 2 ke OJS

3 dapat berjalan dengan lancar dan membawa manfaat besar bagi pengembangan jurnal akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga upaya ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas dan reputasi institusi di dunia akademik.

2.3 Keuntungan Migrasi di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ke OJS 3

Open Journal System (OJS) adalah platform pengelolaan jurnal yang dikembangkan oleh Public Knowledge Project (PKP) untuk mendukung penerbitan jurnal ilmiah. Sejak peluncuran OJS 2, platform ini telah digunakan oleh ribuan jurnal di seluruh dunia. Namun, dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan pengguna yang semakin kompleks, PKP merilis OJS 3 yang menawarkan berbagai peningkatan signifikan. Artikel ini akan membahas alasan penggunaan OJS 3 dibanding OJS 2, kelebihan dan kekurangannya, serta dampaknya terhadap pengelolaan jurnal ilmiah online. OJS 2 telah menjadi tulang punggung bagi banyak jurnal ilmiah selama bertahun-tahun, menyediakan fitur dasar untuk manajemen pengajuan, peer-review, dan publikasi. Namun, seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan platform yang lebih canggih dan user-friendly menjadi semakin mendesak. OJS 3 dirancang untuk menjawab kebutuhan ini dengan berbagai pembaruan dan

fitur baru yang tidak tersedia di OJS 2.

Alasan Penggunaan OJS 3 lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ke OJS 3 dibanding OJS 2, karena:

1. Antarmuka Pengguna Lebih Modern dan Intuitif, OJS 3 hadir dengan antarmuka pengguna lebih modern dan intuitif dibandingkan OJS 2. Desainnya lebih bersih dan navigasi lebih mudah membuat pengguna, baik editor, reviewer, maupun penulis, dapat bekerja lebih efisien.
2. Fitur-Fitur Canggih dan Fungsionalitas yang Ditingkatkan. OJS 3 menawarkan berbagai fitur canggih tidak ada di OJS 2, seperti drag-and-drop file upload, notifikasi real-time, dan kontrol lebih baik atas tampilan dan fungsionalitas jurnal. Fitur-fitur ini meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas dalam pengelolaan jurnal.
3. Keamanan yang Lebih Baik, setiap rilis baru dari OJS selalu memperbarui aspek keamanan. OJS 3 memberikan peningkatan keamanan lebih baik dibandingkan dengan OJS 2, melindungi data pengguna dan konten jurnal dari potensi ancaman siber.
4. Responsif dan *Mobile-Friendly*, karena OJS 3 dirancang untuk menjadi responsif dan mobile-friendly, memungkinkan pengguna untuk mengakses dan mengelola jurnal melalui berbagai perangkat, termasuk smartphone dan tablet. Hal ini sangat penting di era

digital saat ini di mana akses mobile menjadi kebutuhan.

5. Integrasi dan Interoperabilitas Lebih Baik, OJS 3 menawarkan integrasi lebih baik dengan berbagai layanan dan standar internasional.

Tetapi kekurangan dalam migrasi pun disadari oleh pengelola Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga yaitu:

1. Meskipun antarmuka OJS 3 lebih intuitif, pengguna yang sudah terbiasa dengan OJS 2 mungkin memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan antarmuka dan fitur baru. Pelatihan tambahan diperlukan untuk memastikan semua pengguna dapat menggunakan platform dengan efektif.
2. Migrasi dari OJS 2 ke OJS 3 bisa menjadi proses yang kompleks dan memerlukan perencanaan matang untuk memastikan bahwa tidak ada data hilang atau rusak selama proses migrasi.
3. Proses migrasi dan pelatihan memerlukan sumber daya, baik dalam bentuk waktu, tenaga, maupun biaya. Institusi harus siap mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mendukung migrasi ini.

Beberapa dampak yang dirasakan penggunaan OJS 3 dibandingkan dengan OJS 2 memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan jurnal ilmiah online di Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga, meliputi:

- **Peningkatan Efisiensi.** Fitur-fitur baru dan antarmuka lebih baik membantu mengurangi waktu dan usaha diperlukan untuk mengelola pengajuan, review, dan publikasi artikel. Ini memungkinkan editor untuk fokus pada peningkatan kualitas konten jurnal. Kualitas
- **Publikasi Lebih Baik.** Dengan proses editorial lebih efisien dan sistem peer-review terintegrasi, OJS 3 membantu memastikan bahwa setiap artikel diterbitkan telah melalui evaluasi yang ketat, meningkatkan kualitas publikasi secara keseluruhan.
- **Aksesibilitas Lebih Luas.** Desain responsif OJS 3 memungkinkan jurnal untuk diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat, meningkatkan aksesibilitas dan jangkauan jurnal di komunitas akademik global.
- **Visibilitas dan Dampak Lebih Besar.** Integrasi lebih baik dengan layanan indeksasi dan standar internasional membantu meningkatkan visibilitas artikel di mesin pencari dan database ilmiah, pada gilirannya meningkatkan sitasi dan dampak penelitian.
- **Pengelolaan Transparan.** OJS 3 menyediakan alat untuk mengelola dan melacak seluruh proses penerbitan secara transparan, memungkinkan editor untuk melihat riwayat pengajuan, status review, dan perkembangan artikel dengan jelas.

BAB 3

Pelaksanaan Pendampingan Akreditasi Jurnal

“Scientific publishing is not just about sharing knowledge, but also about preserving the integrity and reproducibility of research.” - Harold Varmus

3.1 Pendampingan Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka di Indonesia, memiliki peran penting dalam mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan melalui publikasi akademik. Jurnal akademik merupakan sarana utama untuk mempublikasikan hasil penelitian, pemikiran, dan kajian ilmiah dilakukan oleh civitas academica. Oleh karena itu,

pengelolaan dan peningkatan kualitas jurnal akademik menjadi aspek krusial dalam meningkatkan reputasi dan kontribusi institusi dalam dunia akademik. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian. Salah satu bentuk konkret dari komitmen ini adalah pengelolaan jurnal ilmiah berkualitas.

Kegiatan Pendampingan Rumah Jurnal UIN Sunan
Kalijaga FGD Migrasi OJS 3 dan Koordinasi DOI Rumah
Jurnal UIN Sunan Kalijaga Tahun 2022



Akreditasi jurnal ilmiah menjadi indikator penting dalam menilai kualitas dan reputasi jurnal di tingkat nasional dan internasional. Dalam upaya meningkatkan akreditasi jurnal-jurnal ilmiah di lingkungan UIN Sunan Kalijaga, program Pendampingan Rumah Jurnal menjadi salah satu inisiatif strategis diterapkan. Program Pendampingan Rumah Jurnal bertujuan untuk memberikan dukungan dan pendampingan kepada pengelola jurnal dalam berbagai aspek, mulai dari manajemen editorial, peningkatan kualitas artikel, hingga proses akreditasi. Artikel ini akan menguraikan secara komprehensif mengenai peran dan dampak program Pendampingan Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga dalam meningkatkan akreditasi jurnal ilmiah di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Proses Pendampingan Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga



Akreditasi jurnal ilmiah merupakan proses evaluasi dilakukan oleh lembaga yang berwenang untuk menilai kualitas dan kredibilitas jurnal. Di Indonesia, akreditasi jurnal ilmiah dikelola oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) melalui Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual. Jurnal terakreditasi menunjukkan bahwa jurnal tersebut memenuhi standar tertentu dalam hal kualitas artikel, proses editorial, dan dampak ilmiah. UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta memiliki sejumlah jurnal ilmiah dikelola oleh berbagai fakultas dan pusat penelitian. Namun, tantangan dihadapi dalam mencapai dan mempertahankan akreditasi jurnal ilmiah cukup kompleks, termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman tentang standar akreditasi, dan kendala teknis dalam pengelolaan jurnal. Oleh karena itu, program Pendampingan Rumah Jurnal hadir untuk mengatasi tantangan-tantangan ini. Kegiatan Pendampingan Rumah Jurnal ini dibagi menjadi 2 bentuk kegiatan. Pertama, Kegiatan Koordinasi DOI Rumah Jurnal, kedua, Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) Migrasi OJS 3 dilaksanakan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hasil Kegiatan Pendampingan Rumah Jurnal ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Terselenggaranya kegiatan Pendampingan Rumah Jurnal dalam 2 (2) bentuk Koordinasi DOI dan *Focus Group Discussion* (FGD) Migrasi OJS 3 Rumah Jurnal dihadiri oleh narasumber, pembahas, peserta.
2. Disepakatinya pemahaman penguasaan pengetahuan tentang *Open Journal System* (OJS) berbasis 3.0 kepada pengelola jurnal di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga mengenai pentingnya menjadi pengelola jurnal yang berkualitas. Selain itu, pengelola jurnal juga sebagai factor penentu sirkulasi *Open Journal System* (OJS).
3. Pemahaman penguasaan dalam mengelola system

editor, review pada *Open Journal System* (OJS) kepada pengelola jurnal.

4. Pemahaman penguasaan dalam mengaktifkan Digital *Object Identifier system* (DOI). Sehingga para pengelola jurnal dapat membuat nomor identify masing-masing jurnal.
5. Pemahaman untuk meningkatkan akreditasi jurnal di lingkungan Rumah jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pada 2022 terdapat 40 Jurnal UIN Sunan Kalijaga telah terakreditasi, terdapat 45 jurnal masih dalam proses pengajuan akreditasi. Pada 2022 terdapat 8 jurnal yang mengajukan akreditasi dan reakreditasi sehingga hasil pada tahun 2022 sangat memuaskan.
7. Peserta pendampingan DOI dan Migrasi OJS 3 masing-masing terdapat jurnal yang sudah akreditasi dan proses akreditasi, yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan penilaian proses akreditasi dan reakreditasi.

3.2 Materi Persiapan Akreditasi Jurnal dari Sisi Manajemen

Materi ini disampaikan oleh Ketua Rumah Jurnal UIN Sunan kalijaga Yogyakarta dalam bentuk Ilustrasi.

1. Persyaratan Awal Akreditasi Jurnal Ilmiah Dan Harus Memiliki ISSN

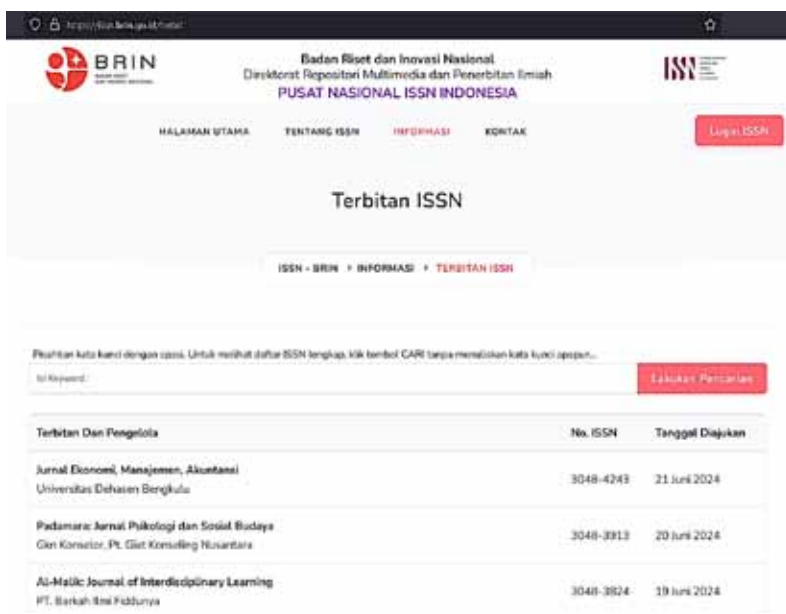


Sumber: Penulis

Persyaratan awal akreditasi jurnal ilmiah di ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional):

- **Nama Jurnal.** Jurnal harus memiliki nama yang jelas dan unik. Nama tidak boleh terlalu umum atau mirip dengan jurnal lain yang sudah ada. Nama sebaiknya mencerminkan bidang keilmuan atau fokus dari jurnal tersebut.

- **E-ISSN.** Jurnal wajib memiliki E-ISSN (Electronic International Standard Serial Number) yang dikeluarkan oleh PDII LIPI. E-ISSN ini menunjukkan bahwa jurnal tersebut telah terdaftar secara resmi sebagai terbitan berkala elektronik.



The screenshot shows the official website of the BRIN National ISSN Center. The header includes the BRIN logo, the text 'Badan Riset dan Inovasi Nasional', 'Direktorat Repositori Multimedia dan Penerbitan Ilmiah', and 'PUSAT NASIONAL ISSN INDONESIA'. Navigation links for 'HALAMAN UTAMA', 'TENTANG ISSN', 'INFORMASI', and 'KONTAK' are present, along with a 'Login ISSN' button. The main heading is 'Terbitan ISSN'. Below it, a search bar prompts users to enter a keyword to view the ISSN list. A table displays the following data:

Terbitan Dan Pengelola	No. ISSN	Tanggal Dajukan
Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Universitas Dharma Bengkulu	3048-4243	21 Juni 2024
Padamaru: Jurnal Psikologi dan Sosial Budaya Giri Korusor, Pt. Girit Konseling Nusantara	3048-3913	20 Juni 2024
Al-Malik: Journal of Interdisciplinary Learning PT. Berkah Time Fidyanya	3048-3824	19 Juni 2024

Sumber: Portal BRIN Pusat ISSN Nasional

- **DOI.** DOI (Digital Object Identifier) wajib dimiliki untuk setiap artikel yang diterbitkan. DOI berfungsi sebagai identifikasi unik dan permanen untuk artikel ilmiah di internet.

- **Website Jurnal.** Jurnal harus memiliki website sendiri dengan domain institusi (.ac.id, .or.id, dll). Website harus aktif dan berisi informasi lengkap tentang jurnal termasuk arsip terbitan.
- **Pengelola Jurnal.** Jurnal harus memiliki susunan pengelola yang jelas, terdiri dari editor in chief, editorial board, dan reviewer. Komposisi pengelola harus mencakup ahli dari berbagai institusi, tidak hanya dari institusi penerbit.
- **Penerbit.** Penerbit jurnal harus jelas, bisa berupa lembaga penelitian, organisasi profesi, perguruan tinggi, atau penerbit ilmiah lainnya yang kredibel.
- **Jumlah Artikel.** Minimal telah menerbitkan 5 nomor terbitan berturut-turut, dengan jumlah artikel minimal 5 artikel per nomor terbitan.
- **Konsistensi Terbitan.** Jurnal harus konsisten dalam penerbitan sesuai dengan periodesitas yang ditetapkan (bulanan, triwulanan, semesteran, atau tahunan).
- **Akses Online.** Seluruh artikel harus dapat diakses secara terbuka (open access) melalui website jurnal. File artikel harus dalam format PDF.
- **Etika Publikasi.** Jurnal harus mencantumkan pernyataan etika publikasi yang jelas di website, termasuk kebijakan plagiarisme dan review.

- **Pedoman Penulisan.** Harus ada pedoman penulisan yang jelas bagi penulis, termasuk format artikel, gaya sitasi, dan proses submit.
- **Manajemen Jurnal Online.** Jurnal sebaiknya menggunakan sistem manajemen jurnal online seperti Open Journal System (OJS) untuk memudahkan proses editorial dan meningkatkan transparansi.
- **Identitas Jurnal.** Setiap terbitan harus memiliki identitas yang jelas seperti volume, nomor, bulan, dan tahun terbit.
- **Konsistensi Format.** Format penulisan, layout, dan gaya selingkung harus konsisten antar terbitan.
- **Pengindeksan.** Jurnal sebaiknya sudah terindeks di pengindeks bereputasi seperti DOAJ, Google Scholar, dll.

Memenuhi persyaratan-persyaratan ini merupakan langkah awal yang penting sebelum mengajukan akreditasi ke ARJUNA. Setelah memenuhi syarat-syarat dasar ini, jurnal akan dinilai lebih lanjut berdasarkan berbagai kriteria kualitas yang lebih rinci.

2. Terbitan Jurnal Ilmiah

Terbitan

Telah terbit ≥ 2 tahun berurutan

Terbit ≥ 2 kali per tahun

Memuat ≥ 5 artikel per terbitan

3. Memiliki Etika Publikasi



Publication Ethic

Knock down criteria

Konten dapat diadaptasi dari COPE

<https://publicationethics.org/>

Publication ethic diusahakan mudah ditemukan di *home*,
jangan sembunyi

Umumnya berada di side bar atau di nav bar

Pastikan bisa diklik

Bisa juga di halaman about

Atau static page

Etika Publikasi dalam Penerbitan Jurnal Ilmiah adalah Fondasi Integritas Akademik. Publikasi ilmiah merupakan jantung dari perkembangan ilmu pengetahuan. Melalui jurnal ilmiah, para peneliti dan akademisi berbagi temuan, teori, dan gagasan yang berkontribusi pada kemajuan berbagai bidang keilmuan. Namun, di balik peran penting ini, terdapat tanggung jawab besar untuk menjaga integritas dan kredibilitas proses publikasi. Inilah mengapa etika publikasi menjadi aspek yang sangat krusial dalam penerbitan jurnal ilmiah.

Etika publikasi merujuk pada seperangkat prinsip dan standar moral yang mengatur perilaku semua pihak yang terlibat dalam proses publikasi ilmiah, termasuk penulis, editor, reviewer, dan penerbit. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa penelitian yang dipublikasikan adalah hasil kerja yang jujur, original, dan berkualitas tinggi.

Etika publikasi berperan sebagai garda terdepan dalam menjaga integritas ilmiah. Dengan adanya pedoman etika jelas, jurnal dapat mencegah dan mendeteksi berbagai bentuk pelanggaran etika seperti plagiarisme, fabrikasi data, atau manipulasi hasil penelitian. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pengetahuan yang disebarluaskan melalui jurnal ilmiah adalah pengetahuan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Melindungi Reputasi Jurnal dan Institusi. Jurnal ilmiah

tidak hanya mewakili dirinya sendiri, tetapi juga institusi yang menerbitkannya. Pelanggaran etika publikasi dapat merusak reputasi jurnal dan institusi terkait. Dengan menerapkan dan menegakkan standar etika tinggi, jurnal dapat melindungi dan meningkatkan reputasinya di komunitas akademik. Menjamin Keadilan dalam Proses Publikasi. Etika publikasi memastikan bahwa proses seleksi dan review artikel dilakukan secara adil dan transparan. Ini mencakup penanganan konflik kepentingan, menjaga kerahasiaan proses *review*, dan memberikan kesempatan setara bagi semua penulis tanpa memandang latar belakang atau afiliasinya.

Etika publikasi juga melindungi Hak Penulis dan Subjek Penelitian. Pedoman etika publikasi melindungi hak-hak penulis, seperti hak cipta dan pengakuan atas karyanya. Selain itu, etika publikasi juga memastikan bahwa penelitian yang melibatkan subjek manusia atau hewan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Dengan menetapkan standar etika yang tinggi, jurnal mendorong para peneliti untuk melakukan dan melaporkan penelitian mereka dengan lebih hati-hati dan teliti. Ilmu pengetahuan bergantung pada kepercayaan publik. Ketika masyarakat umum mengetahui bahwa penelitian ilmiah dilakukan dan dipublikasikan dengan standar etika yang tinggi, mereka akan lebih mempercayai dan menghargai

hasil-hasil penelitian tersebut. Implementasi Etika Publikasi

Untuk mengimplementasikan etika publikasi secara efektif, jurnal ilmiah perlu mengambil langkah-langkah berikut:

1. Menyusun dan Mempublikasikan Pedoman Etika.

Setiap jurnal harus memiliki pedoman etika yang jelas dan komprehensif. Pedoman ini harus mencakup berbagai aspek seperti definisi perilaku yang tidak etis, prosedur penanganan pelanggaran etika, dan kebijakan terkait konflik kepentingan. Pedoman ini harus dipublikasikan secara terbuka di website jurnal.

2. Edukasi dan Pelatihan. Pengelola jurnal, editor, dan reviewer perlu diberikan edukasi dan pelatihan tentang etika publikasi. Ini akan membantu mereka dalam mendeteksi dan menangani masalah etika yang mungkin muncul.

3. Penggunaan Software Anti-Plagiarisme. Jurnal dapat menggunakan software anti-plagiarisme untuk memeriksa originalitas naskah yang disubmit. Ini membantu dalam mendeteksi plagiarisme dan self-plagiarism.

4. Transparansi Proses Review. Jurnal harus menjelaskan proses review mereka secara transparan, termasuk jenis review yang digunakan (misalnya *double-blind*, *single-blind*, atau *open review*).

5. **Penanganan Konflik Kepentingan.** Jurnal harus memiliki kebijakan yang jelas tentang bagaimana menangani konflik kepentingan, baik dari pihak penulis, editor, maupun *reviewer*.
6. **Kebijakan Retraksi dan Koreksi.** Harus ada prosedur yang jelas untuk melakukan retraksi atau koreksi terhadap artikel yang sudah dipublikasikan jika ditemukan masalah etika setelah publikasi.
7. **Perlindungan Data dan Privasi.** Jurnal harus memastikan bahwa data pribadi penulis dan *reviewer* dilindungi, serta memastikan bahwa penelitian yang melibatkan subjek manusia telah mendapatkan persetujuan etik yang diperlukan.
8. **Tantangan dalam Implementasi Etika Publikasi.** Meskipun pentingnya etika publikasi sudah diakui secara luas, implementasinya masih menghadapi beberapa tantangan: adanya perbedaan Standar Antar Disiplin Ilmu. Setiap bidang keilmuan mungkin memiliki nuansa etika yang berbeda. Misalnya, apa yang dianggap sebagai kontribusi yang cukup untuk menjadi penulis mungkin berbeda antara ilmu sosial dan ilmu alam. Tekanan untuk Publikasi. Sistem akademik yang menekankan "*publish or perish*" dapat mendorong beberapa individu untuk melakukan pelanggaran etika demi mempublikasikan karya mereka.

- 9. Keterbatasan Sumber Daya.** Beberapa jurnal, terutama jurnal kecil atau baru, mungkin tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk mengimplementasikan semua aspek etika publikasi secara komprehensif.
- 10. Perkembangan Teknologi.** Kemajuan teknologi, seperti kecerdasan buatan, membawa tantangan baru dalam etika publikasi, seperti penggunaan AI dalam penulisan artikel.

Etika publikasi bukan hanya sebuah formalitas, tetapi merupakan fondasi yang memastikan integritas dan kredibilitas publikasi ilmiah. Dengan menerapkan dan menegakkan standar etika yang tinggi, jurnal ilmiah tidak hanya melindungi reputasi mereka sendiri, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Di era di mana informasi dapat menyebar dengan cepat dan luas, komitmen terhadap etika publikasi menjadi lebih penting dari sebelumnya. Ini bukan hanya tanggung jawab jurnal atau penerbit, tetapi merupakan tanggung jawab bersama seluruh komunitas akademik untuk menjaga dan meningkatkan standar etika dalam publikasi ilmiah.

4. Mutu Penyuntingan di Jurnal Ilmiah

Penyuntingan dan Manajemen



Mutu Penyuntingan Substantif

- Komentar reviewer **harus bersifat substantif** bukan terkait tata Bahasa atau tata letak
- **Jika tidak ada** dokumen review yg diunggah, maka dianggap naskah diterbitkan tanpa proses review
- Sebagian besar pengelola jurnal **tidak** mengarsipkan setiap tahapan hasil menyuntingan sebagai bagian komunikasi antara mitra bestari, editor dan penulis.
- Pastikan untuk memberikan **peran editor** pada akun yang disediakan untuk asesor

2

Baik sekali. Mitra bestari secara ketat menelaah naskah, memberi catatan dan saran perbaikan substantif sehingga kespesialan artikel jurnal terjaga

1

Baik. Mitra bestari membantu merevisi naskah, memberi catatan, dan data perbaikan seperlunya

0

Tidak baik. Mitra bestari tidak nyata dampak kinerjanya

Penyuntingan dan Manajemen



Petunjuk Penulisan bagi Penulis

- Masih ditemukan pengelola jurnal yang **tidak menyediakan** petunjuk penulisan apalagi template, sehingga menyulitkan penulis untuk mengikuti gaya selingkung yang diminta
- Author guideline harus meliputi **petunjuk penulisan tiap bab** (Sistematika pembahasan)
- Author guideline sebaiknya menyarankan **penggunaan** reference management software
- Paper template dapat diunggah ke Google Drive (doc/docx, odt, atau latex)
 - Dapatkan link sharing-nya (get shareable link)
 - Pastikan sudah dishare untuk publik
- Perhatikan perbedaan antara author guideline vs **submission tutorial**

2

Terinci, lengkap, dan jelas secara substantif, sistematis dan tersedia contoh atau template

1

Kurang lengkap dan kurang jelas

0

Tidak ada

Fungsi penyuntingan dan manajemen ini saling terkait dan bersinergi untuk memastikan jurnal ilmiah dapat beroperasi secara efektif, menjaga kualitas publikasi, dan terus berkembang sesuai dengan standar dan tuntutan komunitas akademik. Keberhasilan dalam menjalankan fungsi-fungsi ini akan berkontribusi pada peningkatan reputasi dan dampak jurnal dalam bidang keilmuannya.

4. Subtansi Artikel di Jurnal Ilmiah



Substansi artikel di jurnal ilmiah merujuk pada isi atau konten utama dari sebuah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal akademik. Ini adalah aspek inti yang menentukan kualitas, nilai ilmiah, dan kontribusi sebuah artikel terhadap bidang keilmuan tertentu. Substansi itu antara lain :

Orisinalitas. Artikel harus menyajikan ide, konsep, temuan, atau analisis yang baru dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Orisinalitas bisa berupa:

- Temuan baru dari penelitian empiris
- Pengembangan teori atau model konseptual baru
- Analisis kritis terhadap teori atau praktik yang ada
- Pendekatan metodologis inovatif

Relevansi dan Signifikansi. Substansi artikel harus memiliki relevansi dengan bidang keilmuan terkait dan menunjukkan signifikansi atau pentingnya penelitian tersebut. Ini meliputi:

- Kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan
- Implikasi praktis atau teoritis dari temuan penelitian
- Pengisian kesenjangan dalam literatur

Kedalaman Analisis. Artikel harus menunjukkan kedalaman analisis yang mencerminkan pemahaman komprehensif tentang topik yang dibahas. Ini meliputi:

- Interpretasi mendalam terhadap data atau fenomena yang diteliti
- Diskusi yang kritis dan reflektif

- Pertimbangan berbagai perspektif atau sudut pandang

Metodologi Tepat. Substansi artikel harus didukung oleh metodologi tepat dan dijelaskan dengan baik. Ini mencakup:

- Kesesuaian metode dengan pertanyaan penelitian
- Kejelasan dalam menjelaskan prosedur penelitian
- Validitas dan reliabilitas instrumen atau teknik pengumpulan data

Argumentasi Logis dan Koheren. Artikel harus menyajikan argumentasi logis dan koheren, dengan:

- Alur pemikiran jelas dan terstruktur
- Hubungan jelas antara premis dan Kesimpulan
- Konsistensi dalam penggunaan terminologi dan konsep

Kontekstualisasi dalam Literatur. Substansi artikel harus menunjukkan pemahaman baik tentang literatur relevan dan bagaimana penelitian ini berhubungan dengan penelitian sebelumnya. Ini meliputi:

- Tinjauan literatur komprehensif
- Penempatan penelitian dalam konteks perdebatan atau diskursus
- Identifikasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya

Implikasi dan Rekomendasi. Artikel ilmiah harus membahas implikasi dari temuan penelitian dan memberikan rekomendasi yang relevan. Ini bisa mencakup:

- Implikasi teoretis untuk pengembangan ilmu pengetahuan
- Implikasi praktis untuk kebijakan atau praktik profesional
- Rekomendasi untuk penelitian lanjutan

Etika Penelitian. Substansi artikel harus menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk:

- Integritas dalam pengumpulan dan analisis data
- Perlindungan terhadap subjek penelitian (jika relevan)
- Pengakuan yang tepat terhadap sumber dan kontribusi pihak lain

Kesesuaian dengan Ruang Lingkup Jurnal. Substansi artikel harus sesuai dengan ruang lingkup dan fokus jurnal tempat artikel dipublikasikan.

Kebaruan dan Keterkinian. Artikel harus menyajikan informasi atau analisis *up-to-date* dan relevan dengan perkembangan terkini dalam bidang tersebut. Substansi artikel yang kuat dalam aspek-aspek ini akan meningkatkan kemungkinan artikel tersebut diterima untuk publikasi dan memberikan kontribusi signifikan terhadap bidang

keilmuan terkait. Editor dan reviewer jurnal ilmiah akan menilai substansi artikel sebagai pertimbangan utama dalam proses seleksi dan evaluasi naskah yang akan dipublikasikan.

5. Gaya Penulisan di Jurnal Ilmiah

Gaya Penulisan



Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga Penulis

- Nama penulis lengkap terutama nama depan dan nama belakang, **tanpa gelar atau jabatan**
- Nama instansi lengkap (konsisten)
- Alamat instansi lengkap (konsisten)
- Corresponding author:
 - Email - mandatory
 - Telepon / fax - opsional

1

Lengkap dan konsisten

0.5

Lengkap tetapi tidak konsisten

0

Tidak lengkap dan tidak konsisten

Gaya Penulisan



Sistematika penulisan artikel

- Bukan gaya skripsi atau laporan teknis
- Hindari: kerangka teori, pernyataan/perumusan masalah, kegunaan penelitian
- Bedakan antara dasar teori vs tinjauan pustaka
- Konsisten sesuai Author Guideline (mis: IMRAD)

1

Lengkap dan bersistem baik

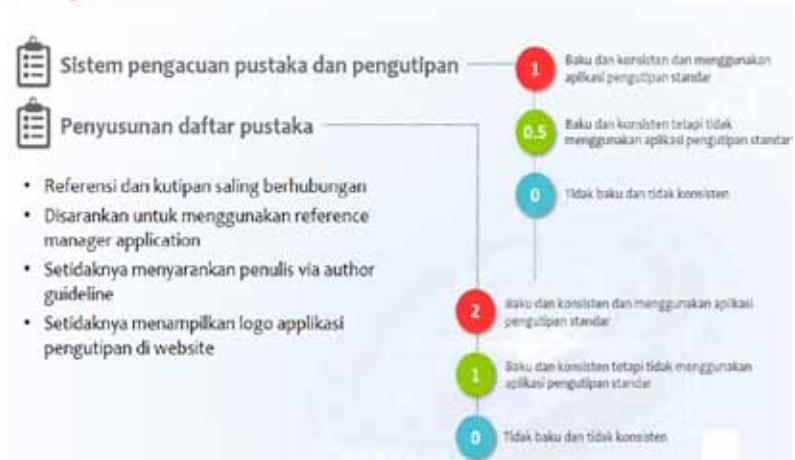
0.5

Lengkap tetapi tidak bersistem baik

0

Kurang lengkap dan tidak bersistem

Gaya Penulisan



Gaya penulisan yang efektif dalam jurnal ilmiah membantu memastikan bahwa kontribusi ilmiah dapat dikomunikasikan dengan jelas, dievaluasi secara obyektif, dan memberikan dampak maksimal dalam komunitas akademik. Penguasaan gaya penulisan ilmiah ini merupakan keterampilan penting bagi peneliti dan akademisi dalam menyebarkan temuan dan ide mereka melalui publikasi jurnal.

1. Lembaga Pengindeks

Lembaga Pengindeks



2. Kelengkapan Dasar Website OJS

Kelengkapan Dasar Website

Kelengkapan	Journal Descript	Footer	Static Page	About Item	Nav bar	Side bar
ISSN	✓	✓				✓
Pub Ethic			✓	✓	✓	✓
Google Scholar		✓				✓
Penerbit	✓	✓				
Editorial Board					✓	✓
Reviewer List					✓	✓
Paper Template						✓
Statistik Kunjungan		✓				✓
Indexing		✓	✓			✓
Reference Manager		✓				✓
Review Policy						✓

Selain itu yang mendasar seperti di atas, sebuah website Open Journal Systems (OJS) untuk jurnal ilmiah harus memiliki beberapa kelengkapan dasar untuk memastikan fungsionalitas dan kredibilitasnya. Ini mencakup halaman beranda yang informatif dengan deskripsi singkat tentang jurnal, ruang lingkup, dan tujuannya.

Sistem navigasi jelas harus memudahkan akses ke bagian-bagian penting seperti “Tentang Kami”, berisi informasi detail tentang jurnal, tim editorial, dan kebijakan publikasi. Halaman “Terbitan Terkini” dan “Arsip” harus tersedia untuk menampilkan artikel-artikel yang telah dipublikasikan. Fitur pencarian yang efektif sangat penting untuk membantu pembaca menemukan artikel spesifik. Halaman “Panduan Penulis” harus menyediakan instruksi yang jelas tentang proses submission, format artikel, dan gaya referensi yang digunakan. Informasi tentang proses *peer review* dan etika publikasi juga harus mudah diakses. Sistem harus memiliki portal login yang aman untuk penulis, *reviewer*, dan editor. Selain itu, website harus mencantumkan informasi kontak yang jelas, kebijakan hak cipta dan lisensi, serta tautan ke indeks dan database di mana jurnal terdaftar. Terakhir, website harus responsif dan dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat untuk memastikan aksesibilitas maksimal bagi pengguna.

3. Kesalahan Umum di Website OJS

Kesalahan Umum

- Metatags
- ISSN link
- Penamaan jurnal
- Link kerjasama OPI
- Review policy
- Side bar
- Link editor - reviewer
- **Unggah bukti review**
- Logo mendeley
- Afiliasi author - dosen, mahasiswa, staf
- Author guideline vs template
- DOI masih error
- Tabel format inkonsisten
- Tabel ditengah / loncat
- Caption inkonsisten
- Statcounter jgn restricted

BAB 4

Strategi Peningkatan Kualitas Jurnal Menuju Akreditasi

“Quality research deserves quality publishing. The key to a successful journal is maintaining high standards and rigorous peer review processes.” Philip Campbell

4.1 Strategi Peningkatan Kualitas Jurnal

Strategi peningkatan kualitas jurnal menuju akreditasi memerlukan pendekatan komprehensif mencakup berbagai aspek pengelolaan jurnal. Langkah pertama adalah membangun fondasi kuat dengan membentuk tim editorial kompeten dan berdedikasi. Tim ini harus terdiri dari *editor-in-chief* berpengalaman, dewan editorial yang beragam dan berkualifikasi tinggi, serta jaringan reviewer yang luas dan ahli di bidangnya. Selanjutnya,

perlu dilakukan standarisasi proses editorial, termasuk implementasi sistem manajemen jurnal online seperti Open Journal Systems (OJS) untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Pengembangan dan penerapan kebijakan editorial yang jelas, termasuk pedoman etika publikasi dan proses *peer review* ketat, juga merupakan langkah krusial dalam meningkatkan kualitas jurnal.

Fokus pada peningkatan kualitas konten merupakan aspek inti dari strategi ini. Hal ini melibatkan upaya untuk menarik submission artikel berkualitas tinggi melalui call for papers yang ditargetkan, kolaborasi dengan konferensi ilmiah, dan membangun reputasi jurnal. Proses seleksi artikel harus diperketat dengan menerapkan kriteria penilaian dan obyektif. Peningkatan kualitas bahasa dan gaya penulisan juga penting, tercapai melalui layanan proofreading dan editing yang profesional.

Selain itu, jurnal perlu memperhatikan aspek teknis seperti tata letak, format, dan kualitas pencetakan atau tampilan *online* yang konsisten dan profesional. Strategi ketiga berfokus pada visibilitas dan dampak jurnal. Ini mencakup upaya untuk meningkatkan indeksasi jurnal di database bereputasi seperti Scopus atau Web of Science, merupakan salah satu kriteria penting dalam akreditasi. Optimalisasi website jurnal untuk meningkatkan visibilitas online, termasuk implementasi DOI (Digital Object

Identifier) untuk setiap artikel, juga penting. Promosi aktif melalui berbagai saluran, termasuk media sosial akademik dan partisipasi dalam forum ilmiah, dapat membantu meningkatkan kesadaran dan sitasi artikel. Terakhir, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan melalui analisis metrik jurnal, survei kepuasan penulis dan pembaca, serta benchmarking dengan jurnal terkemuka di bidang yang sama, merupakan langkah penting untuk memastikan peningkatan kualitas konsisten menuju dan bahkan setelah mencapai akreditasi.


4.2 Strategi Peningkatan Akreditasi Nasional Dari Dr. Uwes Fatoni, M.Ag

STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS JURNAL ILMIAH TERAKREDITASI

1. DIVERSITY PENULIS NASIONAL (5 Pulau besar di Indonesia)
2. DIVERSITY PENULIS INTERNASIONAL (5 benua besar di Indonesia)
3. DIVERSITY EDITOR DAN REVIEWER
4. NOVELTY RISET (MEMPERKAYA KAJIAN KOMUNIKASI)
5. PROSES REVIEW (FORM REVIEW, REVIEWER)
6. MANAJEMEN REFERENSI (MENDELEY, ZOTERO, ENDNOTE)
7. CEK PLAGIARISME MAKS 20%
8. INDEKSASI TINGKATKAN

SUBSTANSI KEBAHASAAN

1. Perhatikan penggunaan kata-kata dengan mengecek KBBI
2. Gunakan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
3. Cek Penulisan kalimat sederhana (S-P-O-K).
4. Penulisan paragraf harus lengkap (pokok pikiran, pendukung, detail).



SUBSTANSI REFERENSI

1. Minimal 15 referensi dengan mayoritas (80%) referensi primer
2. Referensi primer: tulisan hasil penelitian langsung: artikel dalam jurnal ilmiah, prosiding, disertasi, tesis, buku hasil penelitian, dan lain-lain.

Substansi referensi dalam jurnal ilmiah memainkan peran krusial dalam membangun kredibilitas, konteks, dan signifikansi sebuah karya ilmiah. Referensi berfungsi sebagai fondasi yang menghubungkan penelitian baru dengan *body of knowledge* dalam suatu bidang. Melalui penggunaan referensi tepat, penulis dapat menunjukkan pemahaman mendalam tentang literatur relevan, mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, dan memposisikan kontribusi mereka dalam konteks lebih luas.

Referensi juga membantu dalam memvalidasi metodologi, mendukung argumen, dan memperkuat temuan penelitian dengan menghubungkannya dengan teori atau bukti empiris yang sudah mapan. Kualitas dan kebaruan referensi menjadi indikator penting dalam menilai substansi sebuah artikel ilmiah. Referensi yang digunakan harus mencerminkan literatur terkini dan relevan dalam bidang tersebut, menunjukkan bahwa penelitian didasarkan pada pemahaman state-of-the-art dalam disiplin ilmu terkait. Selain itu, keberagaman sumber referensi - termasuk jurnal internasional bereputasi, buku teks standar, dan sumber primer yang relevan - menunjukkan keluasan dan kedalaman kajian literatur yang dilakukan. Penggunaan referensi juga harus seimbang, tidak hanya mengandalkan satu sumber atau kelompok peneliti tertentu, tetapi mencakup berbagai perspektif dan temuan yang relevan dengan topik penelitian.

Cara pengutipan dan pengintegrasian referensi ke dalam teks juga menjadi aspek penting dari substansi referensi. Kutipan harus digunakan secara efektif untuk mendukung argumen, bukan sekadar ditambahkan tanpa konteks jelas. Penulis harus mampu mensintesis informasi dari berbagai sumber, membandingkan dan mengontraskan temuan atau teori berbeda, dan menggunakan referensi untuk membangun narasi koheren dan logis. Selain itu,

etika dalam penggunaan referensi sangat penting; penulis harus memastikan bahwa semua sumber dikutip dengan benar, menghindari plagiasi dalam bentuk apapun, dan memberikan penghargaan yang tepat terhadap karya orang lain. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, substansi referensi tidak hanya memperkuat kualitas artikel ilmiah, tetapi juga berkontribusi pada integritas dan kemajuan ilmu pengetahuan secara keseluruhan.

4.3 Strategi Peningkatan Akreditasi Internasional Dari Prof. Rajab Ritonga, M.Si



Strategi peningkatan akreditasi internasional bagi jurnal ilmiah memerlukan pendekatan holistik dan komitmen jangka panjang. Langkah pertama adalah memastikan bahwa jurnal memenuhi standar internasional

dalam berbagai aspek, termasuk kualitas konten, proses editorial, dan etika publikasi. Ini melibatkan peningkatan editor dalam *proses peer review*, dengan melibatkan *reviewer* internasional yang diakui di bidangnya.

Jurnal juga perlu memastikan bahwa artikel yang dipublikasikan memiliki kontribusi signifikan dan orisinal terhadap bidang ilmu terkait. Penggunaan bahasa Inggris baik dan benar menjadi krusial, sehingga layanan *proofreading* dan editing oleh profesional bahasa Inggris mungkin diperlukan. Selain itu, jurnal harus mengadopsi praktik terbaik dalam publikasi ilmiah, seperti penggunaan Digital Object Identifier (DOI), implementasi kebijakan open access yang jelas, dan penerapan standar etika publikasi internasional. Visibilitas dan aksesibilitas internasional menjadi fokus kedua dalam strategi ini.

Jurnal perlu berupaya untuk diindeks dalam database internasional yang prestisius seperti Scopus, Web of Science, atau database khusus bidang relevan. Ini melibatkan proses ketat dan memerlukan persiapan matang untuk memenuhi kriteria indeksasi. Peningkatan website jurnal juga penting, memastikan bahwa interface-nya user-friendly dan tersedia dalam bahasa Inggris. Strategi promosi yang agresif di tingkat internasional juga diperlukan, termasuk partisipasi dalam konferensi internasional, kolaborasi dengan asosiasi profesional global, dan pemanfaatan media sosial akademik

untuk meningkatkan visibilitas artikel. Mengundang kontribusi dari penulis internasional dan membentuk dewan editorial yang beragam secara internasional juga dapat meningkatkan profil global jurnal.

Terakhir, jurnal perlu fokus pada peningkatan dampak dan reputasi internasional. Ini dapat dicapai melalui penerbitan isu-isu khusus dengan tema yang menarik perhatian global, mengundang artikel dari peneliti terkemuka di bidangnya, dan mendorong debat akademik relevan secara internasional. Implementasi metrik alternatif (altmetrics) untuk mengukur dampak artikel di luar sitasi tradisional juga penting. Jurnal juga perlu terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, termasuk benchmarking dengan jurnal internasional terkemuka di bidang sama. Membangun jaringan dan kolaborasi dengan jurnal-jurnal internasional lainnya, serta aktif dalam organisasi seperti *Committee on Publication Ethics* (COPE), dapat membantu dalam pertukaran praktik terbaik dan peningkatan standar. Dengan pendekatan komprehensif dan konsisten ini, jurnal dapat meningkatkan profil internasionalnya dan bergerak menuju akreditasi yang lebih tinggi di tingkat global.

4.4 Cara Mendaftar Di *Web Of Science* Oleh Faizal Risdianto

4 BASIC REQUIREMENT FOR CLARIVATE
[HTTPS://MJL.CLARIVATE.COM/WOS-JOURNAL-SUBMISSION/WOS-JOURNAL-SUBMISSION.HTML](https://mjl.clarivate.com/wos-journal-submission/wos-journal-submission.html)

Electronic Journal Submission
Clarivate Analytics evaluates journals that meet the following minimum criteria:

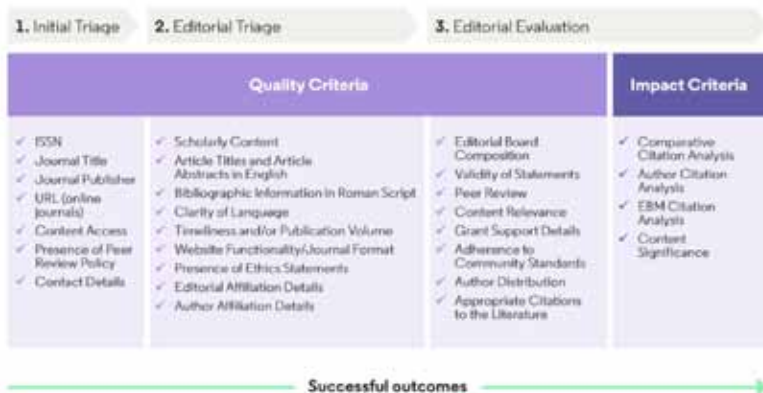
1. The journal publishes peer reviewed content.
2. The journal has an ISSN registered with the ISSN International Centre. For more information, visit the [ISSN International Centre](#).
3. The journal should include English language bibliographic information, including **Titles, Abstracts, Keywords and Cited references**.
4. The journal should include references in Roman script.

Web of Science adalah salah satu basis data bibliografi paling bergengsi di dunia akademik. Mendaftar untuk akses ke *Web of Science* memberikan keuntungan besar bagi peneliti, akademisi, dan profesional lainnya yang membutuhkan akses ke literatur ilmiah berkualitas tinggi. Proses pendaftaran di *Web of Science* dapat dilakukan dengan langkah-langkah jelas dan sistematis, memungkinkan pengguna untuk segera mulai memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Langkah pertama dalam mendaftar di *Web of Science* adalah mengunjungi situs web resminya di <https://mjl.clarivate.com/wos-journal-submission/wos-journal-submission.html>. Setelah tiba di halaman utama, cari opsi "Here" atau "Register", biasanya di tengah layar.

PERSYARATAN LENGKAP MASUK KE ESCI WOS

1. Informasi publikasi dasar (mis. Judul jurnal, penerbit jurnal, ISSN, detail kontak)
2. Judul artikel dan abstrak artikel dalam bahasa Inggris (catatan: WoS memerlukan informasi bibliografi bahasa Inggris untuk pengindeksan/jika mengisi form tulislah primary lang: English)
3. Adanya kebijakan peer review
4. Ketepatan waktu dalam penerbitan
5. Kualitas dan relevansi konten ilmiah
6. Fungsionalitas situs web / format jurnal
7. Informasi dewan editorial termasuk komposisi dan detail afiliasi
8. Informasi penulis termasuk distribusi penulis dan detail afiliasi

Proses Pendaftaran Web Of Science:



Akreditasi jurnal ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional, memiliki peran yang sangat penting bagi perguruan tinggi. Akreditasi ini merupakan pengakuan formal terhadap kualitas dan kredibilitas jurnal dikelola oleh

perguruan tinggi tersebut. Di tingkat nasional, akreditasi diberikan oleh lembaga seperti SINTA (Science and Technology Index) di Indonesia menjadi indikator bahwa jurnal tersebut memenuhi standar kualitas tertentu dalam hal penerbitan dan proses editorial. Akreditasi nasional meningkatkan reputasi perguruan tinggi di dalam negeri dan menunjukkan komitmennya terhadap kualitas penelitian dan publikasi ilmiah. Di sisi lain, akreditasi internasional seperti diberikan oleh Thomson Reuters melalui Web of Science atau Scopus dari Elsevier, memberikan pengakuan global terhadap jurnal ilmiah tersebut.

Akreditasi internasional memastikan bahwa jurnal diakui secara luas oleh komunitas ilmiah global, meningkatkan visibilitas penelitian yang diterbitkan dan memudahkan para peneliti dari perguruan tinggi untuk berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka di seluruh dunia. Hal ini tidak hanya memperluas jaringan akademik perguruan tinggi, tetapi juga meningkatkan peluang untuk mendapatkan pendanaan penelitian internasional dan pengakuan terhadap kontribusi ilmiah mereka. Selain itu, akreditasi nasional dan internasional berdampak positif pada pengembangan sumber daya manusia di perguruan tinggi.

Para peneliti, dosen, dan mahasiswa didorong untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal-

jurnal terakreditasi, pada gilirannya meningkatkan kualitas dan kuantitas output penelitian. Akreditasi juga sering kali menjadi syarat untuk kenaikan pangkat dan promosi akademik, sehingga mendorong staf akademik untuk berpartisipasi aktif dalam penelitian berkualitas tinggi. Dengan demikian, akreditasi jurnal ilmiah membantu perguruan tinggi membangun reputasi akademik kuat, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Daftar Pustaka

- Basuki, S. (2005). *Pengantar Dokumentasi Ilmiah*. Gramedia Pustaka Utama.
- E-Journal UIN Sunan Kalijaga*. (n.d.). <https://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/>. Retrieved July 8, 2024, from <https://ejournal.uin-suka.ac.id/>
- Hasan, T. (n.d.). Kajian Pemanfaatan Jurnal Online pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru. *Jurnal Gema Pustakawan*, 1(1).
- Lukman, Istadi, & Wiryawan, K. G. (2020). Panduan Editorial Pengelolaan Jurnal Ilmiah. *Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual Deputi Bidang Penguatan Riset Dan Pengembangan Kementerian Riset Teknologi/ Badan Riset Dan Inovasi Nasional*, 25–26. <http://arjuna.ristekbrin.go.id/>
- Saleh, A. R., & Fahidin. (2005). *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Universitas Terbuka.

The Public Knowledge Projec. (2015). Learning OJS 3: A Visual Guide To Open Journal System Version 3.0. In *European University Institute*. The Public Knowledge Projec. <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/PT/TXT/PDF/?uri=CELEX:32016R0679&from=PT%0Ahttp://eur-lex.europa.eu/LexUriServ/LexUriServ.do?uri=CELEX:52012PC0011;pt:NOT>

Tentang Penulis



Rama Kertamukti adalah seorang dosen Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menyelesaikan studi S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Padjadjaran Bandung dan meraih gelar Magister Seni (M.Sn.) di bidang Desain Komunikasi Visual dari Institut Seni Indonesia. Pada tahun 2020. Gelar Doktor dalam bidang Kajian Budaya dan Media dari Universitas Gadjah Mada.

Kertamukti memiliki ketertarikan yang mendalam pada kajian media sosial, khususnya Instagram. Ia telah meneliti berbagai aspek dari Instagram, termasuk peran Instagram dalam pembentukan identitas kelas, praktik leisure, dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Penelitian-penelitian Kertamukti telah dipublikasikan di

berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional. Buku ini merupakan hasil penelitiannya yang mendalam tentang peran Instagram dalam pembentukan identitas kelas dan praktik leisure. Instagram telah menjadi ruang penting bagi kelas menengah Indonesia untuk mempresentasikan diri dan menjalani praktik leisure.

Selain aktif di bidang akademik, Kertamukti juga aktif di berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Ia menjadi anggota aktif Komisi Informasi dari MUI Yogyakarta, Kepala Departemen Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi ASPIKOM, Koordinator Kerjasama Perguruan Tinggi P3I Yogyakarta, Aksesori dan Reviewer Untuk Penjaminan Mutu dan BAN PT, dll. Tulisan ilmiah nasional dan Internasional yang lebih mendalam Rama Kertamukti dapat di temui di Google scholar.